# NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM FILM 3 IDIOTS DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM



Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu Pendidikan Islam

Di susun oleh:

Arif Hidayat : 07410166

# JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2011

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Arif Hidayat

NIM

: 07410166

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 18 april 2011

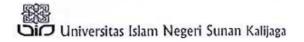
Yang menyatakan

EMINEL BE

Arif Hidayat

NIM: 07410166

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Lamp:

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arif Hidayat

NIM : 07410166

Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM FILM "3 IDIOT"
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

AKAR

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, iß April 2011 Pembimbing

Dra. Hj. Afryah AS. M.Si

NIP: 19470414 198003 2 001



#### PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.2 /DT/PP.01.1/ 60 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM FILM 3 IDIOTS DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

: ARIF HIDAYAT

NIM

: 07410166

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Selasa tanggal 26 April 2011

Nilai Munaqasyah

: B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dra. Hj. Afiyah, AS., M.Si

Penguii I

Jerm

Drs. Moch. Fuad NIP. 19570626 198803 1 003 Penguji II

Muqowim, M.Ag

NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, 1 0 MAY 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Unan Kalijaga

Dr 15 Hamruni, M.Si.

# MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ١

Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada

kemudahan (Al-Insyiroh: 5)1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Departemen RI, Al-quran dan Terjemahnya, (Toha Putra, Jakarta: 1971)

## HAL PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk

Almamaterku Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

SUNAN KALIJAGA Y O G Y A K A R T A

#### **KATA PENGANTAR**

### بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا و الدين. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء و المرسلين و على اله وصحبه أجمعين. أما بعد

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, berkat rahmat, taufik dan inayah-Nyalah, skripsi ini dapat terwujud. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabatnya dan kepada seluruh umat Islam yang sholeh dan sholehah.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam, penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itulah pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesarbesarnya kepada:

- Dr. H. Hamruni. M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2. Muqowim M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- 3. Drs. Mujahid, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- 4. Dra. Hj. Afiyah As., M.SI., selaku Penasehat Akademik dan dosen Pembimbing yang penuh dengan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih atas ilmu dan masukan-masukannya.
- 5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikannya dalam sebuah skripsi.
- 6. Segenap staf TU yang memberikan pelayanan terbaik serta kesabaran demi kelancaran segala urusan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
- 7. Kedua orang tua saya, ayahanda Asep Jenal dan ibunda Tita Juwita yang tercinta dan terkasih, kalian yang selalu hadir dalam relung hati terdalam yang telah bersusah payah namun tetap memunculkan senyum manis tanpa keluh dan kesah sebagai bukti buah ketulusan dan keikhlasan untuk membesarkan, membimbing, mendidik dan selalu mendoakan yang terbaik buat anakmu ini.

Kepada semuanya, penulis ucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang kalian berikan. Dan semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya, tentunya apabila penulis ada kesalahan, kekurangan dan kekhilafan mohon dimaafkan. Demi kesempurnaan skripsi ini, penulis harapkan kritik dan sarannya dari semua pihak.

Yogyakarta 25 Februari 2011

Penulis

Arif Hidayat

NIM: 07410166



#### **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	II
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	III
HALAMAN PENGESAHAN	IV
HALAMAN MOTTO	$\mathbf{V}$
HALAMAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR	X
ABSTRAK	XI
BAB. I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Keguanaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	18

BAB. II. GAMBARAN UMUM TENTANG FILM	19
A. Pengembangan Pendidikan Melalui Media	19
1. Pengertian	19
2. Ruang Lingkup Media pendidikan	20
3. Film Sebagai Media Pendidikan	22
B. Fungsi Film	26
C. Peranan Film Dalam Pendidikan	29
D. Tinjaun Umum Tentang Film "3 Idiots"	32
BAB. III. NILAI- NILAI YANG TERKANDUNG DALAM FILM "3	
IDIOTS" DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM	
A. Nilai Pendidikan Dalam Film "3 Idiots"	41
1. Nilai Sosial	41
a. Kasih Sayang	42
b. Kepedulian Sosial	46
c. Sedekah	48
2. Nilai Moral	51
a. Tanggung Jawab	
b. Kesabaran	55
c. Pemaaf	59
d. Konsistensi Diri	62
3. Nilai Estetika	64
a. Ikhtiar/ Berusaha	65
b. Disiplin	67
c. Fokus	70

4. Nilai Pe	engetahuan	72
B. Relevansi F	Film "3 Idiots" dengan Pendidikan Islam	74
C. Kekurangar	n Film "3 Idiots"	80
BAB. IV. KESIMPUI	LAN DAN PENUTUP	
A. Kesimpular	n	82
B. Saran- saran	n	83
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN-LAMPI	IRAN	



#### **DAFTAR TABEL**

Tabel I	: Dialog Kepedulian	47
Tabel II	: Dialog Rancho memberi uang (sedekah)	50
Tabel III	: Dialog Tanggung jawab	54
Tabel IV	: Dialog Raju meminta maaf pada Rancho	60
Tabel VI	: Dialog Konsistensi Diri	63



#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	: Foto sutradara film 3 Idiots	32
Gambar 2	: Rancho menemani Raju dirumah sakit	45
Gambar 3	: Rancho mengantar ayahnya Raju ke rumah sakit	46
Gambar 4	: Rancho memberikan uang (sedekah)	50
Gambar 5	: Rancho memberikan alasan kepada Rektor	53
Gambar 6	: Rancho menunjukan rasa tanggung jawabnya	54
Gambar 7	: Raju meminta maaf pada Rancho	60
Gambar 8	: Rancho sedang meyakinkan rector	62
Gambar 9	: Rancho memberikan masukan pada Raju	66
Gambar 10	: saat Rancho belajar diruangan	69
Gambar 11	: Rancho menyuruh kedua temannya untuk focus	71
	STATE ISLAMIC UNIVERSITY	
SI	UNAN KALIJAGA	
7	YOGYAKARTA	

#### **ABSTRAK**

**Arif Hidayat.** Nilai-nilai pendidikan dalam film "3 Idiots" dan relevansinya dengan pendidikan Islam. Skripsi. Yogayakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2011.

Banyaknya media yang bisa dimanfaatkan dalam penyampaian pesan pada saat ini tidak terlepas dari kemajuan tekhnologi, salah satunya yaitu media elektronik. Film yang dianggap sebagai media penyampain pesan nilai pendidikan, dewasa ini banyak sekali dimanfaatkan dan dianggap ampuh, suguhan film yang sangat variatif dalam memenuhi selera penikmatnya beragam. Produk film baik dalam negeri maupun luar negeri masih banyak bertemakan tentang kekerasan, horor, percintaan dan lain sebagainya yang penulis anggap masih jauh dari nilai pendidikan, padahal nilai pendidikan khususnya pendidikan Islam yang terkandung dalam film bisa dijadikan media pendidikan untuk menambah moralitas masyarakat. Walaupun demikian, penulis mengakui bahwa tak jarang pula film telah diberikan sentuhan nilai pendidikan. Ada sebuah produksi film dari luar negeri tepatnya dari Negara Hindia yang membuat film bertemakan tentang nilai-nilai pendidikan, salah satunya yakni film "3 Idiots"

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui penelitian kepustakaan (*Library Research*), dengan mengambil objek film "3 *Idiots*". penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang nilai-nilai pendidikan yang tertanam dalam film "3 *Idiots*". Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan pragmatik dengan menggunakan teori semiotika serta pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi yang berasal dari tayangan film 3 *Idiots*. Dalam melakukan analisis, penulis menggunakan metode deskriptif analisis dimana bahan-bahan yang terkumpul diuraikan, ditafsirkan serta ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa film "3 Idiots" mengandung nilai pendidikan, diantaranya: nilai Pendidikan sosial, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan estetika, dan nilai pengetahuan. Film tersebut aman untuk dikonsumsi bagi masyarakat umum sehingga dipandang sangat relevan sebagai media dalam pendidikan. Dengan penelitian ini, penulis berharap skripsi ini bisa menjadi kontribusi besar yang berfungsi untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang pola pendidikan yang relevan dalam konteks pendidikan masa sekarang.

Kata kunci: film, media pendidikan, nilai-nilai

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin maju atau lebih dikenal sebagai zaman global mendorong setiap aspek untuk dapat menyesuaikan diri dengan zaman tersebut pula. Salah satu aspek yang dimaksud tersebut adalah pendidikan. Dunia pendidikan adalah dunia yang harus menjadi sebuah sorotan utama dalam kemajuan sebuah Negara dan bangsa. Dari perkembangan zaman tersebut pula menyebabkan keinginan untuk menyampaikan sebuah ide yang sesuai pada zamannya. Jika dahulu penyampaian nilai-nilai pendidikan baru berupa lisan, dan kemudian berlanjut pada tulisan, maka pada era globalisasi ini, media yang digunakan semakin beragam dan maju pula.

Media lisan misalnya, yang hanya mencakup verbalisasi sebuah ide seperti dakwah, ceramah, diskusi dan lain-lain. Kemudian, tulisan dengan menggunakan media cetak seperti buku, surat kabar, majalah, komik, novel, cerpen dan berbagai macam bentuk tulisan lainnya yang telah mampu menstimulasi daya baca ingat dan penglihatan. Dan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan juga tidak hanya bertempat disekolah, diperpustakaan dan dimasjid. Namun sekarang penyampain ide telah banyak menggunakan media audio visual. Para pendidik dan orang tua tidak dapat mengingkari begitu kuat pengaruh media komunikasi

khususnya media audio visual terhadap anak didik. Sebagai orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan adalah tugas kita untuk kreatif dan selektif dalam menggunakan unsure-unsur media audio visual yang ada.

Dalam kehidupan modern seperti sekarang ini, media massa mempunyai peran yang cukup dominan dalam membentuk prilaku kehidupan manusia. Bahkan orang yang hidup dalam alam modern akan merasa bahwa media massa adalah bagian dari hidupnya. Hal ini karena media termasuk televise mampu untuk memberikan informasi-informasi secara efektif. Disamping itu televisi juga mampu untuk mengenalkan suatu norma baru yang belum dikenal oleh masyarakat oleh karena itu sangat memungkinkan televisi mampu untuk menumbuhkan norma-norma yang berhubungan dengan perilaku keagamaan.

Film misalnya yang telah menyediakan berbagai macam pengetahuan dengan berbagai model dan ragam penyajiannya sehingga dapat menarik banyak peminat untuk memanfaatkannya. Film merupakan alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Karena apa yang terpandang mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dibaca atau hanya didengar saja.

<sup>1</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 6.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Edward Deapri dan Colin Mac (Ed), *Peran Komunikasi dalam Pembangunan*, (Gajah Mada Universit press, 1998), hal. 58

Dengan kata lain bahwa penyerapan sebuah ilmu pengetahuan akan semakin mudah bila proses transfer ilmu tersebut menggunakan aspek penglihatan dan pendengaran, bahkan dalam hal ini (audio visual) mampu membawa aspek emosi (perasaan). Sehingga diharapkan dengan mengoptimalkan ketiga aspek tersebut, maka pengahayatan terhadap sebuah ilmu yang didapatkan dalam film akan lebih dihayati serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebab, film merupakan media yang cukup digemari peminatnya, karena melalui film dapat dilihat secara langsung kehidupan dunia perfilman seperti tingkah laku pemain, watak dan kepribadian yang kesemuanya ditampilkan lewat acting. Namun semua itu sangat berpengaruh terhadap siapapun yang menontonnya, sehingga cukup mudah untuk ditiru, apalagi anak-anak yang dalam tahap pertumbuhan dan dalam tahap meniru atas apa yang ia lihat.

Namun pada realita yang ada sekarang dunia perfilman kini berlomba-lomba memadu *trend* dengan bermacam-macam adegan yang merusak dan meracuni anak didik. Seperti yang telah banyak kita temukan film-film anak sekolahan yang mempermainkan gurunya saat belajar di kelas, dengan demikian derajat seorang guru secara tidak langsung benarbenar direndahkan, dan itupun mereka praktekan di sekolah. Kemudian cara bergaul dan berpakaian yang tidak sepantasnya dilakukan oleh anak sekolahan, hal-hal yang demikian banyak kita temukan tampil dilayar televisi dengan leluasa sehingga tidak sedikit anak sekolahan yang melihatnya ikut menirukan gaya mereka.

Seperti film yang pantas untuk diproduksi maupun dikonsumsi menurut penulis yaitu film yang berusaha menumbuhkan nilai-nilai, materi dan metode pendidikan. Sebut saja film yang muncul sekitar tahun 90-an, kiamat sudah dekat. Film yang disutradarai oleh Dedi Mizwar ini menyodorkan nilai pendidikan yang bersifat sederhana, mudah dicerna, mengena pada seluruh kalangan mulai dari bawah sampai atas.

Selain film yang mengandung nilai pendidikan islam ada pula film yang menanamkan nilai-nilai perjuangan yang bersifat nasionalis, cinta tanah air, cinta daerah dan lainnya. Sebut saja film Naga Bonar karya Asrul Sani, Naga bonar Jadi Dua Karya Dedi Mizwar, disamping itu ada pula film yang menekankan perjuangan anak untuk menempuh pendidikan yang penuh dengan rintangan dan tantangan. Sebut saja Laskar Pelangi yang dimuat dari Novel Karya Andrea Hirata yang kemudian dijadikan film oleh Riri Riza.

Dari berbagai macam film yang penulis sampaikan diatas, penulis melihat ada sebuah film drama yaitu "3 Idiots" yang tidak hanya mencukupkan isi dan kandungannya berupa metode dan materi pendidikan. Namun lebih dari itu sutradara film ini sangat memperhatikan nilai estetika film itu sendiri. Selain itu film ini banyak menekankan arti sebuah kehidupan beserta sebuah proses dalam membentuk pola pikir manusia.

Berangkat dari pemaparan di atas, penulis akan meneliti dan membahas nilai-nilai pendidikan yang tertanam dalam film 3 Idiots ini diharapkan mampu mengubah pola piker dan pola hidup yang lebih baik dalam diri manusia yang menontonnya. Disamping itu, penulis menganggap bahwa film ini layak untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Adapun nilai pendidikan yang dapat diambil dari pesan melalui film ini antara lain nilai pendidikan Agama, nilai pendidikan Estetika, nilai pendidikan Moral dan nilai pendidikan sosial. film yang disutradarai oleh Rajkumar Hirani dengan durasi 163 menit ini bercerita tentang persahabatan 3 mahasiswa yaitu Rancho (Aamir Khan), Raju (Sharman Joshi) dan Farhan (R. Madhavan) di Imperial College of Engineering. Mereka harus tinggal di asrama sampai selesai menempuh pendidikan sebagai enginer. Di balik pendidikan yang sebenarnya sama saja seperti di Indonesia, kita diharuskan mengerti ini itu, menghapal diluar kepala definisi ini itu sesuai apa kata buku, tanpa tahu nantinya bisa diterapkan atau tidak semua pelajaran yang mereka terima tersebut. Dalam film ini banyak diceritakan mengenai pelajar yang tujuan mereka hanyalah mengejar nilai untuk mendapatkan pekerjaan, berbeda halnya dengan Rancho pemeran utama dalam film tersebut yang lebih mementingkan ilmu dibandingkan hasilnya.

Berangkat dari permasalahan diatas, penulis akan mencoba untuk mengeksplorasi lebih jauh film " 3 Idiots" dalam skripsi ini dengan tema Nilai-nilai Pendidikan Dalam Film "3 Idiots" dan relevansinya dengan **Pendidikan Islam,** yang diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan dalam konteks masa sekarang ini.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung dalam film *3 Idiots* dan relevansinya dengan Pendidikan Islam?

#### C. Tujuan dan Keguanaan penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung dalam film *3 Idiots* dan relevansinya dengan pendidikan Islam

#### 2. Kegunaan penelitiann

- a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia pendidikan dalam upaya pengembangan pendidikan.
- b. Sebagai bahan perbandingan bagi para pendidik dalam menjalankan kewajibannya sebagai tenaga pendidik yang edukatif.

#### D. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran dan pengetahuan peneliti, belum di temukan bahwa fokus penelitian ini pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya, sehingga peneliti mencoba untuk dapat menelaah dari film *3 idiot* yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan dalam sebuah karya tulis imiah. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Skripsi Yulikha Shobarohmi Ishar Mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Th. 2009. Dengan judul "Nilainilai pendidikan dalam Film Laskar Pelangi" (Sebuah Adopsi Novel Karya Andrea Hirata). Permasalahan dalam penelitian ini adalah mampu tidaknya peserta didik gemar menonton film dapat mengambil pelajaran dan mencontoh hal-hal yang positif dari sebuah film. Alasannya adalah film-film Indonesia saat ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pengajaran karena mampu mencegah peserta didik dari sifat verbalis dalam menghadapi segala problematika kehidupan.

Penelitian yang menggunakan metode dokumentasi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film Laskar Pelangi dan bagaimana implikasinya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai-nilai yang terkandung dalam film *Laskar Pelangi* dapat dibedakan menjadi dua yaitu dimensi ketuhanan dan dimensi kemanusiaan. Sedangkan implikasi dari nilai-nilai pendidikan adalah agar nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam setiap lini pendidikan

Islam, dapat dijadikan sebagai barometer penentu arah kebijakan, dan dasar penyesuaian pendidikan serta motivasi.<sup>3</sup>

2. Skripsi Aji Triyantopo Mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Th. 2010 dengan judul "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film *Kn Fa Yakun* karya H. Guntur Novaris" latar belakang penelitian ini bahwa pendidikan nilai keagamaan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat diperlukan media pembelajaran yang lebih modern, rasional, komferehensif, mudah di tangkap dan dihayati oleh anak didik. Film selain dijadikan sebagai hiburan, seharusnya mampu diprioritaskan sebagai media yang efektif dan kreatif dalam menyampaikan pesan-pesan pendidikan. Terutama dalam film yang mengangkat tema keIslaman, yang mengandung banyak nilai-nilai pendidikan Islam seperti film *Kun Fa Yakun*.

Penelitian yang menggunakan pendekatan semiotic, dokumentasi dan wawancara ini membahas tentang Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film *Kun Fa Yakun*. Adapun kesimpulan yang terkandung dalam film ini menunjukan pada tiga dimensi yaitu pada dimensi spiritual, budaya dan kecedasan. Sedangkan implikasinya nilai-nilai pendidikan Islam dalam film *Kun Fa Yakun* terhadap pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga. Terdapat dalam beberapa aspek pendidikan diantaranya adalah berimplikasi terhadap pendidikan suami,

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Yulikha Shobarohmi Ishar. "Nilai-nilai pendidikan dalam Film Laskar Pelangi" (Sebuah Adopsi Novel Karya Andrea Hirata). *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah "Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.

pendidikan bagi isteri, pendidikan bagi orang tua, dan pendidikan bagi anak.4

3. Skripsi Wahyu Rahmawati Mahasiswa Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Th. 2010 dengan judul "Peran guru dalam Film Laskar Pelangi dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam" latar belakang penelitian ini adalah kurangnya pemahaman guru terhadap peran-perannya sebagai pendidik. Indikasinya karena guru masih terfokus pada masalah gaji yang sedikit, kedudukan yang rendah dan keterpaksaan menjadi guru. Sehingga diperlukan upaya untuk dapat membuka paradigma baru mengenai peran guru. Salah satunya dengan menonton film yang bertema kan pendidikan dibanding hanya melalui penataran atau training-training.

Penelitian yang menggunakan metode dokumentasi ini membahas tentang peran guru dalam film Laskar pelangi dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa peran guru dalam film Laskar Pelangi dapat diidentifikasi dan dipilah menjadi tiga bagian yaitu peran guru terhadap pengembangan potensi dirinya, peran guru terhadap pengembangan peserta didik, dan peran guru yang memiliki dampak luas kepada masyarakat. Sedangkan keterkaitan antara peran guru dalam film Laskar Pelangi dengan PAI

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Aji Triyantopo. " Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film *Kn Fa Yakun* karya H. Guntur Novaris" skripsi, Fakultas Tarbiyah , Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010

dapat dilihat dari peran guru sebagai *muallim, murabby, mursyid, mudarris, muaddib* dan *ustadz.*<sup>5</sup>

#### E. Landasan Teori

#### 1. Nilai dan Pendidikan

Dalam bukunya Louis O. Kattsoff "*Pengantar Filsafat*" disebutkan bahwa nilai merupakan objek keinginan, mempunyai kualitas yang dapat menyebabkan orang mengambil sikap menyetujui ataupun menolak sifat nilai tertentu.<sup>6</sup> Nilai juga diartikan sebagai konsepsi abstrak yang ideal bukan fakta, bukan benda kongkrit, tidak hanya persoalan salah/ benar yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi atau tidak disenangi.<sup>7</sup>

Menurut Uyoh Sadullah nilai dalam pandangan aliran idealisme bersifat tetap tak akan berubah dari generasi ke genarasi atau bersifat absolut. Nilai tidak diciptakan manusia melainkan merupakan bagian dari

YOGYAKARTA

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Wahyu Rahmawati dengan judul " peran guru dalam Film lascar pelangi dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Louis O. Kattsof, *Pengantar Filsafat*, Terj. Soejono Soemargono, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996), hal 332

M. Chabib Toha dalam Kapita Selekta Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996), hal. 61

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Uyoh Sadullah, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka yang penulis maksudkan adalah konsepsi-konsepsi abstrak yang ideal mengenai baik buruk, benar dan salah. Selanjutnya keyakinan manusia dan masyarakat terhadap nilai-nilai tersebut dapat mempengaruhi pola pikir, perasaan (sense), sikap (attitude) dan prilaku (behavior) manusia dalam berbagai aspek kehidupan yang kemudian menjadi contoh atau pedoman bagi perbuatan selanjutnya.

Pengertian pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara, seorang tokoh pendidikan Nasioanl Indonesia; pendidikan pada umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti atau kekuatan batin, intelek, atau pikiran dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Dalam bukunya Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK. Fuad Ihsan mengemukakan bahwa: "pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuh dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat kebudayaan".

Al- Syaibani mendefinisikan pendidikan sebagai usaha untuk mengubah sikap dan tingkah laku dalam kehidupan pribadi dan

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 14

kehidupan sosial kemasyarakatan dan kehidupan dunia sekitarnya melalui proses pendidikan.<sup>10</sup>

Dalam bukunya Kartini Kartono disebutkan bahwa pendidikan adalah segala perbuatan etis, kreatif, sistematis dan intensional, yang dibantu oleh metode dan tehnik ilmiah serta diarahkan pada pencapain tujuan pendidikan.

Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati mengemukakan bahwa pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh generasi tua (dewasa) kepada generasi muda agar timbul interaksi dengan tujuan anak dapat mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara berkesinambunngan.<sup>11</sup>

Setelah mencermati definisi diatas, bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia melalui proses latihan yang kontinue dalam rangka membina sikap dan tingkah laku seseorang baik dalam lingkungan individu maupun sosial agar tercapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara terus menerus melalui proses pendidikan, agar terselaras dengan alam dan masyarakat.

<sup>10</sup> Omat Muhammad Al-Toumy Al- Syaibanni, *Filsafat Pendidikan Islam*, terj. Hasan langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 399

12

 $<sup>^{11}</sup>$  Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati,  $Ilmu\ Pendidikan$ , (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 70

#### 2. Film Sebagai Media Pendidikan

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, film mempunyai arti barang tipis seperti selaput yang dibuat dari seluloid tempat gambar potret negatif (yang akan dipotret atau dimainkan dalam bioskop) sedangkan berdasarkan undang-undang republik Indonesia Nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman, menyatakan bahwa "film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa dan dapat dipertunjukan". 12

Perfilman telah mengalami kemajuan yang sangat pesat ditandai dengan munculnya berbagai film yang dihasilkan oleh dalam negeri maupun dari luar. Contohnya film Children of heaven, Ketika cinta bertasbih, Ayat-ayat cinta, Sang pemimpi, Laskar pelangi dan sebagainya.

Film-film tersebut digemari oleh berbagai kalangan karena selain mempunyai fungsi hiburan, film juga mempunyai fungsi sebagai sarana budaya, pendidikan, informasi, pendorong kreativitas dan ekonomi.<sup>13</sup> Hal ini menguntungkan bagi dunia pendidikan, karena salah satu fungsi film sebagai media pendidikan. Akan tetapi tidak samua film-film tersebut cocok sebagai media pendidikan, karena ada film-film yang

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Direktorat jendral perundang-undangan kementrian hukum dan hak asasi manusia republik indonesia "undang-undang RI Nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman," http://www.depkumham.go.id/index.php/undang-undang dalam google.com, 17 oktober 2010

13 Ibid.

dibuat dengan lebih mengedapankan aspek hiburan, ekonomi, budaya, atau informasi dari aspek pada pendidikan.

Walaupun begitu tidak menutup kemungkinan ada film yang cocok sebagai media pendidikan karena sengaja dibuat untuk tujuan pendidikan. Salah satunya adalah film *3 Idiots*.

#### F. Metode Penelitian

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis bertumpu pada studi pustaka (*library research*). Maksudnya dengan jalan membaca, menalaah, memahami, dan menganalisis buku-buku yang ada kaitannya ada permasalahan yang dibahas didukung dengan penelitian dan objek film *3 Idiots* 

Dalam penulisan skripsi ini, digunakan pendekatan pragmatik yang diperkenalkan oleh Abrams atau teori model Abrams. Karya yang berorientasi pragmatis banyak mengandalkan aspek guna (useful) dan nilai bagi penikmatnya.

Untuk mengambangkan pendekatan tersebut, penelitian ini menggunakan teori semiotika yang digunakan sebagai untuk mangakaji sebuah karya sastra untuk menemukan makna suatu karya.

Dengan demikian, penelitian ini akan menuturkan, menganalisis dan mengklasifikasikan nilai-nilai Pendidikan dalam film *3 Idiots*.

Peneitian ini terutama dilakukan melalui media audio visual yaitu film *3 Idiots*.

#### 2. Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah informasi atau data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah informasi atau data diperoleh dari sumber lain selain data primer. Jadi peneliti tidak langsung memperoleh data dari sumbernya karena berasal dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya.<sup>14</sup>

#### a. Sumber data primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari film yang berjudul *3 Idiots*. Fokus masalah yang akan dianalisis berasal dari film yang berjudul *3 Idiots*.

#### b. Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari berbagai literature seperti buku, majalah, situs internet dan segala data yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat membantu dalam menganalisa film yang berjudul *3 Idiots*.

SLAMIC UNIVERSITY

15

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Marzuki, *metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 1983), hal. 55-56

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu tekhnik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap peristiwa atau kegiatan tertentu. Adapun metode pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati secara langsung terhadap obyek penelitian yaitu film *3 Idiots* 

#### b. Dokumentasi

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data melalui dokumen seperti : VCD, buku-buku, jurnal dan lain sebagainya yang dapat memberikan informasi terhadap penelitian ini.

#### c. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi lebih dari orang lain seputar masalah penelitian dengan objek penelitian yaitu film *3 Idiots*.

#### 5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi lainnya

Adapun langkah-langkah analisis data yang dimaksud adalah:

- a. Mentransfer adegan dan dialog dalam bentuk tulisan (transkrip).
- b. Merumuskan masalah dalam peta konsep.
- c. Menentukan variable data yang berasal dari rumusan masalah.
- d. Menentukan indicator-indikator dari variable data.
- e. Memilah data (dari transkrip) yang sesuai dengan indicator yang telah ditetapkan.
- f. Menganalisis data.

g. Ketekunan pengamatan untuk menafsirkan data.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal, 165.

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal berisi uraian tentang latar belakang masalah penulisan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian yang di dalamnya terdapat jenis penelitian, pendekatan, dan sumber yang digunakan, teknik pengumpulan data, analisis data dan sistematika pembahasan.

Bagian inti berisi uraian Gambaran umum tentang film yang terdiri dari deskripsi teoritis tentang pengembangan pendidikan melalui media, fungsi film, peranan film dalam pendidikan, dan tinjauan umum tentang film 3*Idiots* yang memuat profil sutradara film 3 *Idiots*, identitas film dan synopsis cerita dari film 3 *Idiots*.

Bagian berikutnya Berisikan tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam film *3 Idiots* dan relevansinya dengan Pendidikan Islam

Adapun dibagian akhir adalah penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

#### **BAB IV**

#### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan ini akan ditulis beberapa jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan dalam bab pertama. Oleh sebab itu, dari penelitian dan pemaparan yang telah ditulis pada bab-bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan, yaitu:

Pertama, nilai-nilai pendidikan yang ada dalam film "3 Idiot" dibagi pada empat aspek dengan berbagai macam materi yang terkandung pada setiap nilai yang ada. Film ini mengandung nilai sosial yang mencakup kasih sayang, kepedulian sosial, dan sedekah. Disamping itu, ada pula nilai moral mencakup tanggung jawab, kesabaran, konsistensi diri, dan pemaaf. Selain itu film ini juga mengandung nilai estetika, mencakup nilai Ikhtiar/ berusaha, Disiplin dan fokus. Bagi penulis ketiga proses ini adalah merupakan estetika yang disampaikan oleh film tersebut terhadap audiens dalam menghayati hidup terutama dalam proses mencari ilmu. Dan yang terakhir adalah nilai pengetahuan yang berbentuk sebuah ritual keagamaan atas kepercayaan yang mereka yakini.

Kedua, penulis melihat adanya relevansi dengan pendidikan Islam yaitu seperti halnya sikap saling memaafkan, peduli terhadap sesama,

berikhtiar, sabar yang itu semua merupakan ajaran yang diperlihatkan oleh pendidikan Islam dan yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad untuk selalu berbuat baik dan tentunya dianjurkan oleh Allah SWT. Dan tentunya film "3 *Idiots*" dalam hal ini sangat kental dengan nuansa pendidikan yang pantas untuk ditonton dan dipelajari serta dihayati.

#### B. Saran-saran

Setelah melewati proses pembahasan dan penelaahan serta kajian dari sebuah karya sastra, film "*3Idiots*" maka dalam upaya pengembangan kajian dan penelitian di bidang sastra berikutnya, khususnya film ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan:

- 1. Bagi para Akademisi, mengenai film "3 *Idiots*" penulis menyarankan untuk dikaji kembali persoalan-persolan lain disamping tema nilai-nilai pendidikan dalam film "3 *Idiots*" dan relevansinya dengan pendidikan Islam, begitu juga penelitian yang lebih mendalam dari sudut pandang pendekatan disiplin ilmu kontemporer saat ini. Dengan begitu akan terlihat kontribusi yang baru dalam memahami film sebagai media pendidikan dimasa sekarang.
- Kepada orang-orang yang berkecimpung dalam entertainment khususnya perfilman hendaknya lebih selektif dalam memproduksi film yang bukan hanya sebagai media hiburan namun juga sebagai media informasi,

pendidikan dan pembelajaran. Untuk badan sponsor harus memperhatikan nilai-nilai yang terkandung di dalam film yang akan ditayangkan, bukan hanya pornografi dan porno aksinya saja yang harus disensor melainkan adegan yang tidak sesuai dengan etika dan norma bangsa kita.

3. Kepada para orangtua hendaknya mengontrol, mengawasi dan mengarahkan anak untuk menonton acara televisi yang sesuai dengan kebutuhannya serta harus membimbing anak untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari apa yang telah ditonton. Sehingga dalam hal ini televisi khususnya film tidak hanya dijadikan sebagai alat penghibur semata tetapi juga sebagai media penambah ilmu pengetahuan, media pendidikan dan penanaman moral.

# STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA Y O G Y A K A R T A

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pustaka Setia, Bandung: 2009)
- Ahmadi Abu, Uhbiyati Nur, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)
- Abdullah Amin, Filsafat Etika Islam (Bandung: Mizan, 2002)
- Abdullah Amin, *Studi Agama Noramativitas atau Historitas?* (Yogayakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
- Arsyad Azhar, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997)
- Ahmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 1992)
- Arifin. H. M, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- Baksin Askurifa, *Membuat Film Indi Itu Gampang*, (Bandung: katarsis, 2003)
- Mustaqim Abdul, *Akhlak Tasawuf: Jalan Menuju Revolusi Spiritual* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007)
- CD Original Film "3 IDIOT"
- Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2007)
- Drs. Rudi Susilana, *Media Pembelajaran, Hakikat Pengembangan,*\*Pemanfaatn, dan Penilain, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007)
- Direktorat jendral perundang-undangan kementrian hukum dan hak asasi manusia republik indonesia "undang-undang RI Nomor 33 tahun 2009

tentang perfilman," <a href="http://www.depkumham.go.id/index.php/undang-undang">http://www.depkumham.go.id/index.php/undang-undang</a> dalam <a href="google.com">google.com</a>, 17 oktober 2010

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Syamil Cipta Media, tt

Darajat Zakiah, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992)

Ensiklopedi Nasional Indonesia, (Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1989)

F. Rene Van de Carr, Marc Lehrer, cara baru mendidik anak sejak dalam kandungan, (Bandung: Kalfa, 2004)

Hidayat Arini, *Televisi Dan Perkembangan Sosial Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)

Hamalik Oemar, *media pendidikan*, (bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994)

http://www.geocities.com/ Paris/7229/Film.htm, Kondisi Perfilman di Indonesia.

http://www.movietalkies.com/artists/index.asp?ArtistId

http://www.geocities.com/denmasmarto/artikel 165.htm

http://nike.rasyid.net/2010/03/review-film-3-idiots.html 19 November 2010 http://www.downloadfilem.com/film-

3-idiots.html 19 november 10

Ihsan Fuad, dasar-dasar kependidikan komponen MKDK, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

Ilyas Yunahar, Kuliah Akhlak,

J. Moleong Lexy, *Metode Penelitian Pendidikan*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung:2007)

Juwariyah, *Pendidikan Moral Dalam Puisi Imam Syafi'i dan Ahmad Syauqi* (Yogyakarta: bidang akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008)

- Kutha Ratna Nyoman, teori, metode, dan teknik penelitian sastra (Pustaka Pelajar, Yogyakarta:2009)
- Marzuki, *metodologi Riset*, (Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta: 1983)
- M. Anwas Oos, *Antara Televisi, Anak Dan Keluarga* (http://www.Kompas.com)
- Mujid Abdul & Mudzakkir Yusuf, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006)
- Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran, Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GP Press, 2008)
- M. Dahlan Al Barry, kamus ilmiah populer, (ARKOLA, Surabaya: 1994)
- Nurgiyantoro Burahn, *Sastra Anak* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005)
- Nasution, *Tehnologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)
- O. Kattsof Louis, *Pengantar Filsafat*, Terj. Soejono Soemargono, (Yogyakarta: Tiara Wacana,1996)
- Omat Muhammad Al-Toumy Al- Syaibanni, *Filsafat Pendidikan Islam*, terj. Hasan langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979)
- Rosyadi Khoirun, Pendidikan Profetik, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2004
- Sachari Agus, Estetika Terapan Spirit-spirit Yang Menikam desain
- Sarjono, Dkk., "Panduan Penelitian Skripsi". *Panduan penulisan*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008
- Sadiman S. Arif., *Media Pendidikan*, *pengertian*, *pengembangan dan pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo,1990)

Sadily Hasan, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ikhtisar Baru- Van Hoeve, 1980)

Sinema, http://id.wikipedia.org/ wiki/sinema

Sadullah Uyoh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006)

Triyantopo Aji. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film *Kn Fa Yakun* karya H. Guntur Novaris" skripsi, Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010

Tafsir Ahmad, *Ilmu pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005)

Toha M. Chabib dalam *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1996)

Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Putaka, 1988)

W. J. S. Poerwadarmanti, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1991), cet II

Wahyu Rahmawati, "Peran Guru Dalam Film Laskar pelangi dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam", Skripsi, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Yulis Rama, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1994)

Yulikha Shobarohmi Ishar. "Nilai-nilai pendidikan dalam Film Laskar Pelangi" (Sebuah Adopsi Novel Karya Andrea Hirata). Skripsi, Fakultas Tarbiyah "Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.